

HUBUNGAN ANTARA JENIS MATERIAL SERTA BERAT MATERIAL TERHADAP BIAYA PRODUKSI PEMBUATAN HARDEN

(Studi Kasus Pada PT. Multimega Duta Mandiri Tahun 2015)

Hirawati Mustakim
Abdul Hamid
STIE Mahardhika Surabaya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara jenis material serta berat material terhadap biaya produksi pembuatan harden pada PT. Multimega Duta Mandiri tahun 2015. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data mengenai jenis material dan berat material serta biaya proses produksi harden yang pada PT. Multimega Dutamandiri mulai bulan januari 2015 sampai dengan bulan desember 2015. Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa jenis material serta berat material berpengaruh atau berhubungan terhadap biaya produksi pembuatan harden. Maka peneliti bisa memberikan saran agar perusahaan tetap mempertahankan kualitas bahan baku dengan memenuhi standar bahan baku yang telah ditetapkan dan memperketat penjagaan bahan baku perusahaan. Mempertahankan jumlah tenaga kerja yang ada agar tidak berlebihan dan tetap menempatkan pekerja tersebut pada posisi di bidang yang sesuai pada setiap individunya agar kinerjanya tetap maksimal.

Keyword : Jenis Material, Berat Material, Biaya Produksi

PENDAHULUAN

Perkembangan dibidang per-ekonomian selama ini telah banyak membawa akibat yang cukup pesat dalam dunia usaha, sehubungan dengan itu banyak perusahaan baru berdiri dan kembalinya perusahaan yang di rehabilitasi, maka berakibat timbulnya persaingan yang ketat diantara perusahaan-perusahaan tersebut. Baik itu persaingan antar perusahaan sejenis maupun perusahaan yang tidak sejenis.

Salah satu hal yang perlu diperhatikan oleh perusahaan dalam menghadapi persaingan adalah dapat menekan biaya yang ada dalam operasi perusahaan. Dalam hal ini perusahaan harus dapat menghasilkan produk yang bermutu sesuai dengan selera dan kebutuhan konsumen tetapi harga jual produk tersebut sesuai dengan harga pasar yang wajar.

Usaha yang perlu dilakukan perusahaan untuk dapat memperoleh harga jual yang wajar yaitu dengan mengendalikan biaya produksinya. Umumnya suatu perusahaan atau badan usaha di dalam melaksanakan aktivitasnya, selalu bertujuan untuk

memperoleh laba yang sebesar-besarnya sesuai dengan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang, serta menginginkan produktivitas yang maksimal didalam menjaga dan menjamin kelangsungan hidup perusahaan, baik yang bergerak dalam bidang jasa, industri maupun perdagangan

Efisiensi sumber daya merupakan suatu upaya dalam pencapaian tujuan perusahaan dalam meminimumkan biaya produksi. Efisiensi akan dilihat apabila perbandingan antara masukan (input) yang dipergunakan dengan keluaran (output) yang dicapai menunjukkan keadaan sebagai berikut, semakin kecil masukan yang digunakan dibandingkan dengan keluaran yang dihasilkan. Namun akan dikatakan perusahaan tersebut tidak efisien didalam biaya produksinya apabila kedaannya berbanding terbalik, yaitu semakin kecil tingkat keluaran dibandingkan dengan tingkat masukan yang digunakan.

Kondisi seperti ini membutuhkan peran manajer produksi untuk mengatur sumber-sumber factor

produksi yang ada. Pada penulisan ini akan ditekankan faktor produksi yang terdiri dari jenis material dan berat material. Dengan adanya efisiensi jenis material dan berat material dapat berhubungan dengan biaya produksi menjadi lebih efisiensi pula. Karena jenis material dan berat material berhubungan secara signifikan terhadap besarnya biaya produksi.

PT. Multimega Duta Mandiri yang berlokasi di Jl. Muncul Industri AB-15 Gedangan Sidoarjo adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang Produksi Pembuatan Heat Treatment (Harden) dan Distributor Besi dan Baja yang diekspor ke seluruh wilayah Jawa Timur. Tentunya perusahaan sadar akan pentingnya biaya produktivitas pada bagian produksinya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji Hubungan Antara Jenis Material Serta Berat Material Terhadap Biaya Produksi Pembuatan Harden yang merupakan Studi Kasus Pada PT. Multimega Duta Mandiri Tahun 2015.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya mengukur dan melaporkan setiap informasi keuangan dan non keuangan yang terkait dengan biaya perolehan atau pemanfaatan sumber daya dalam suatu organisasi. Akuntansi biaya memasukkan bagian-bagian akuntansi manajemen dan akuntansi keuangan tentang bagaimana informasi biaya dikumpulkan dan dianalisis. Akuntansi biaya lebih menekankan pada pengendalian maupun penetapan biaya terutama yang berhubungan dengan biaya produksi. Selanjutnya akuntansi biaya membantu perusahaan dalam merencanakan dan pengawasan biaya pada aktivitas perusahaan.

Pengertian akuntansi biaya menurut Siregar dkk (2014:17) yaitu : "Akuntansi biaya adalah proses pengukuran, penganalisaan, perhitungan, dan pelaporan biaya,

profitabilitas, dan kinerja operasi untuk kepentingan internal perusahaan."

Pengertian akuntansi biaya menurut Mulyadi (2013:7) yaitu : "Akuntansi biaya adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan penyajian biaya pembuatan dan penjualan produk atau jasa, dengan cara-cara tertentu, serta penafsiran terhadapnya."

Pengertian akuntansi biaya menurut Firdaus Ahmad Dunia dan Wasilah Abdullah (2012:17) yaitu : "Akuntansi biaya adalah bidang khusus akuntansi yang berkaitan terutama dengan akumulasi dan analisis biaya untuk penentuan harga pokok produk yang dihasilkan, serta untuk membantu manajemen dalam perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan."

Berdasarkan beberapa definisi akuntansi biaya menurut para ahli maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi biaya adalah proses mencatat, menggolongkan, meringkas, dan menyajikan informasi biaya, mulai dari proses pembuatan hingga penjualan barang atau jasa dengan cara-cara tertentu serta menyajikan berbagai informasi biaya dalam bentuk laporan biaya. Akuntansi biaya menghasilkan informasi untuk memenuhi berbagai macam tujuan yaitu untuk tujuan penentuan kos produksi, pengendalian biaya, tujuan pengambilan keputusan khusus, dan untuk kepentingan internal perusahaan.

Pengertian Biaya dan Beban

Menjalankan usaha membutuhkan biaya yang harus dikeluarkan agar perusahaan mampu terus beraktifitas. Biaya sendiri merupakan hal yang sangat penting dan tidak terpisahkan dalam menentukan harga pokok produksi. Dengan biaya, perusahaan juga dapat menentukan laba yang akan diperoleh perusahaan. Berikut ini adalah pengertian biaya atau cost dan beban atau expense menurut para ahli :

Menurut Mulyadi (2013:8), dalam arti luas biaya adalah

“pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.” Didalam definisi ini terdapat 4 unsur pokok mengenai biaya, yaitu:

1. Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi.
2. Diukur dalam satuan uang.
3. Yang telah terjadi atau yang secara potensial akan terjadi.
4. Pengorbanan tersebut untuk tujuan tertentu.

Sedangkan dalam arti sempit biaya dapat diartikan sebagai “pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh aktiva.”

Pengertian biaya atau cost menurut Bustami dan Nurlela (2014:7) yaitu : “Biaya atau cost adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu. Biaya ini belum habis masa pakainya, dan digolongkan sebagai aktiva yang dimasukkan dalam neraca.” Contohnya yaitu persediaan bahan baku, persediaan produk dalam proses, persediaan produk selesai, dan supplies atau aktiva yang belum digunakan.

Pengertian beban atau expense menurut Bustami dan Nurlela (2014:8) “Beban atau expense adalah biaya yang telah memberikan manfaat dan sekarang telah habis. Biaya yang belum dinikmati yang dapat memberikan manfaat di masa akan datang dikelompokkan sebagai harta. Biaya ini dimasukkan ke dalam Laba-Rugi sebagai pengurangan dari pendapatan. ” Contohnya yaitu beban penyusutan, beban pemasaran, dan beban yang tergolong sebagai biaya operasi.

Pengertian beban menurut IAI dalam PSAK 1 (2015:12) yaitu : “Beban adalah penurunan manfaat ekonomis suatu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal.”

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa biaya dapat didefinisikan sebagai pengorbanan sumber ekonomi yang dapat diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau secara potensial akan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan pengertian biaya atau cost dan beban atau expense dapat diambil kesimpulan mengenai perbedaan antar biaya dengan beban yaitu dapat dikatakan bahwa perbedaan biaya dan beban terletak pada masa pakainya. Biaya merupakan pengeluaran atau pengorbanan dan untuk memperoleh manfaat serta masa pakainya belum habis, sedangkan beban merupakan biaya yang telah memberi manfaat dan masa pakainya telah habis

Pengertian Biaya Produksi

Dalam suatu kegiatan organisasi selalu menimbulkan pengeluaran biaya. Biaya produksi adalah biaya yang akan terjadi pada saat proses produksi produk atau barang tertentu.

Menurut Mulyadi (2013:14) menjelaskan bahwa biaya produksi adalah : “Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual.” Sedangkan menurut Bastian Bustami dan Nurlela (2014:23) menyatakan bahwa : “Biaya produksi merupakan kegiatan yang dilakukan dalam mentransformasi atau merubah input (masukan) menjadi output (keluaran)

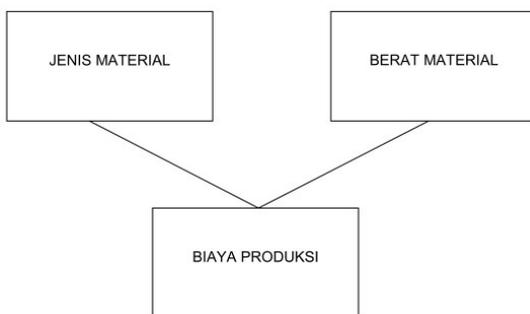
Unsur - unsur biaya produksi dimulai pada tahap yang berbeda, biaya produksi mempunyai tiga elemen didalamnya yaitu :

1. Bahan Baku, Bahan baku adalah bahan yang menempel dengan barang jadi yang mempunyai nilai relatif lebih tinggi dibandingkan dengan nilai bahan lain pembuatan suatu barang jadi.
2. Tenaga Kerja Langsung, Tenaga kerja langsung adalah karyawan dibagian produksi mempunyai pekerjaan yang berkaitan langsung dengan proses produksi. Sehingga jika pekerjaan tersebut tidak

dilakukan maka proses pembuatan barang jadi tidak akan selesai. Perhitungan biaya tenaga kerja langsung berdasarkan unit hasil produksi

3. Overhead Pabrik, Biaya overhead pabrik adalah biaya produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung

Berdasarkan latar belakang masalah dan dasar teori yang telah dikemukakan sebelumnya, maka kerangka konseptual dari penelitian ini dapat di gambarkan sebagai berikut :



Sumber : Data diolah penulis
Gambar 1. Kerangka Konseptual

Penelitian ini secara singkat menerangkan hubungan jenis material dan berat material terhadap proses produksi pembuatan harden pada PT. Multimega Dutamandiri. Pertama barang datang admin pada bagian harden membuat surat tanda terima penerimaan barang dengan mencantumkan jenis, berat, ukuran material, nama dan alamat customer, setelah sebelumnya pada bagian gudang melakukan pengecekan jenis, berat, dan ukuran material yang akan di harden. Untuk barang atau material yang tipis akan diberi klem terlebih dahulu agar barang atau material tidak retak atau bengkok karena barang atau material yang tipis sangat beresiko retak pada saat di proses.

Selanjutnya bagian admin harden melakukan pengecekan kekerasan material mentah (Tes HB) dengan menggunakan alat tester material untuk mengetahui berapa kekerasan material sebelum dilakukan proses

produksi pembuatan harden. Setelah itu admin membuat surat perintah kerja (SPK) pada bagian gudang untuk melakukan proses produksi pembuatan harden. Setelah proses produksi pembuatan harden selesai dan material sudah dingin admin melakukan pengecekan kekerasan material matang (Tes HRC) apakah sudah sesuai dengan kekerasan dari jenis material tersebut. Jika sudah sesuai, dilakukan proses selanjutnya yaitu tempering. Setelah proses tempering selesai admin membuat surat jalan dan invoice untuk pengiriman barang dan pembayaran customer.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dengan pendekatan kualitatif yaitu penelitian dengan cara mengumpulkan data-data yang diperoleh dari perusahaan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat serta menitikberatkan pada pemahaman, pemikiran dan persepsi penulis mengenai faktor serta hubungan antara variabel yang diselidiki.

Pertimbangan penulis menggunakan pendekatan kualitatif yaitu berdasarkan fakta yang terjadi dalam perusahaan dan tidak bertujuan untuk menguji hipotesis. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memecahkan suatu masalah dengan menggunakan dasar teori, logika, pendapat ahli dan penelitian terdahulu dengan tidak melibatkan angka (proses perhitungan sama sekali).

Data kualitatif yang dibutuhkan adalah sejarah perusahaan, tujuan perusahaan, lokasi perusahaan dan struktur organisasi. Menurut Sugiyono (2012:13) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Menurut Sugiyono (2015:35) metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri atau lebih independen tanpa membuat perbandingan antara variabel satu dengan yang lain. Metode deskriptif dapat disimpulkan sebagai sebuah metode yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan di lapangan secara sistematis dengan fakta-fakta atau interpretasi yang tepat, data yang saling berhubungan, dan bukan hanya untuk mencari kebenaran mutlak tetapi pada hakekatnya adalah mencari pemahaman observasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah data biaya proses produksi harden yang terjadi pada PT. Multimega Dutamandiri selama bulan januari 2015 sampai dengan bulan desember 2015. Jadi jumlah populasi sebanyak 1 tahun terakhir data biaya proses produksi harden sedangkan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data mengenai jenis material dan berat material yang merupakan variabel bebas dan biaya proses produksi harden yang merupakan variabel terikat pada PT. Multimega Dutamandiri mulai bulan januari 2015 sampai dengan bulan desember 2015.

HASIL

Berdasarkan analisis penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa biaya proses produksi pembuatan harden sangat berhubungan dengan jenis material dan berat material yang akan diproses. Hubungan jenis material serta berat material terhadap biaya produksi pembuatan harden adalah sebagai berikut :

a. Hubungan Jenis Material Terhadap Biaya Produksi

Jenis material yang dibagi menjadi dua golongan yaitu golongan satu merupakan jenis-jenis material yang memiliki suhu temperatur 1030°C yang termasuk dalam suhu tinggi. Golongan dua merupakan jenis-jenis material yang memiliki suhu temperatur 870°C yang termasuk dalam suhu rendah.

Proses produksi pembuatan harden untuk golongan satu suhu tinggi memiliki temperatur 1030°C memerlukan waktu proses selama 9,5 jam dengan rincian tahap pertama temperatur 600°C memerlukan waktu selama 135 menit, tahap kedua 870°C memerlukan waktu selama 135 menit, tahap ketiga temperatur 1030°C memerlukan waktu selama 300 menit.

Untuk golongan dua suhu rendah memiliki temperatur 870°C memerlukan waktu proses selama 7,5 jam dengan rincian tahap pertama temperatur 600°C memerlukan waktu selama 150 menit, tahap kedua 870°C memerlukan waktu selama 300 menit.

Dan Proses tempering untuk golongan satu suhu tinggi memiliki temperatur tempering 500°C dilakukan dua kali tempering dan memerlukan waktu proses selama 6 jam dengan rincian tahap tempering pertama temperatur 250°C memerlukan waktu selama 180 menit, tahap tempering kedua 250°C memerlukan waktu selama 180 menit. Untuk golongan dua suhu rendah memiliki temperatur tempering 250°C hanya dilakukan satu kali tempering dan memerlukan waktu proses selama 3 jam dengan rincian tahap tempering pertama temperatur 250°C memerlukan waktu selama 180 menit.

Suhu tinggi memerlukan tegangan listrik sebesar 37,5 ampere dengan waktu selama 9,5 jam. Biaya listrik perharinya atau sekali proses produksi harden sebesar Rp. 135.500,-, untuk proses tempering memerlukan tegangan listrik sebesar 22,5 ampere dengan waktu selama 6 jam. Biaya listrik perharinya atau sekali proses tempering sebesar Rp. 51.400,-. Suhu rendah memerlukan tegangan listrik sebesar 25 ampere dengan waktu selama 7,5 jam. Biaya listrik perharinya atau sekali proses produksi harden sebesar Rp. 57.100,-, untuk proses tempering memerlukan tegangan listrik sebesar 11,25 ampere dengan waktu selama 3 jam. Biaya listrik perharinya atau sekali proses tempering sebesar Rp. 25.700,-

Dari jenis material tersebut berhubungan dengan biaya produksi, terkait waktu yang diperlukan untuk proses produksi pembuatan harden. Semakin lama waktu yang diperlukan untuk proses produksi pembuatan harden, semakin tinggi pula biaya yang harus dikeluarkan untuk biaya pembayaran listrik.

b. Hubungan Berat Material Terhadap Biaya Produksi

Proses produksi pembuatan harden memiliki berat minimal dan maksimal untuk bahan baku atau materialnya yaitu minimal 10 kilo gram dan maksimal 150 kilo gram. Selain baja adapun bahan baku dari proses produksi pembuatan harden tersebut yaitu arang batok. Kebutuhan bahan baku arang batok untuk proses produksi pembuatan harden sesuai dengan berat material yang akan diproses.

Untuk biaya bahan baku arang batok per 1kg = Rp. 5.000,-. Berat material kurang dari 20kg membutuhkan bahan baku arang batok sebesar 6kg. Biaya yang harus di keluarkan untuk bahan baku arang batok adalah = Rp. 5.000,-/kilo x 6kg = Rp. 30.000,-. Berat material lebih dari 20kg membutuhkan bahan baku arang batok sebesar 10kg. Biaya yang harus di keluarkan untuk bahan baku arang batok adalah = Rp. 5.000,-/kilo x 10kg = Rp. 50.000,-. Berat material kurang dari 60kg membutuhkan bahan baku arang batok sebesar 12kg. Biaya yang harus di keluarkan untuk bahan baku arang batok adalah = Rp. 5.000,-/kilo x 12kg = Rp. 60.000,-. Berat material lebih dari 60kg membutuhkan bahan baku arang batok sebesar 16kg. Biaya yang harus di keluarkan untuk bahan baku arang batok adalah = Rp. 5.000,-/kilo x 16kg = Rp. 80.000,-

Dari berat material tersebut berhubungan dengan biaya produksi, terkait bahan baku arang batok yang diperlukan untuk proses produksi pembuatan harden. Semakin berat material yang akan diproses, semakin tinggi pula biaya yang harus dikeluarkan untuk biaya pembelian bahan baku arang batok.

c. Hubungan Jenis Material serta Berat Material Terhadap Biaya Produksi

Jenis material yang bermacam-macam dan terbagi menjadi dua golongan, memerlukan waktu proses yang berbeda pula. Jadi biaya produksipun dibedakan antara jenis material suhu tinggi dan jenis material suhu rendah. Berat material yang berbeda-beda mempunyai biaya produksi yang berbeda pula. Untuk berat material diatas satu kilogram perhitungan biayanya dihitung per kilo, sedangkan berat material dibawah satu kilo gram perhitungan biayanya dihitung per pcs. Jenis material dan berat material sangat berhubungan sekali dengan biaya proses produksi pembuatan harden. Karena jenis material dan berat material yang menentukan berapa anggaran biaya yang harus dikeluarkan untuk proses produksi pembuatan harden.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat diambil dari hubungan jenis material serta berat material terhadap biaya produksi pembuatan harden pada PT. Multimega Duta mandiri adalah sebagai berikut :

1. Jenis material sangat berhubungan dengan biaya produksi harden, hal ini dapat dilihat dari beberapa macam jenis material yang terbagi menjadi dua golongan yaitu golongan satu yang merupakan material jenis suhu tinggi, dan golongan dua yang merupakan material jenis suhu rendah. Dari jenis material tersebut memerlukan waktu proses dan biaya listrik yang berbeda untuk produksi pembuatan harden.
2. Berat material juga memiliki hubungan yang penting dengan biaya produksi pembuatan harden. Berat material mempengaruhi kebutuhan bahan baku arang batok yang diperlukan untuk proses produksi pembuatan harden.
3. Biaya produksi pembuatan harden berdampak terhadap arus kas perusahaan, tercatat selama tahun

2015 jumlah harga pokok produksi perusahaan yang harus dikeluarkan oleh PT. Multimega Duta mandiri sebesar Rp. 39.930.800,- dari jumlah arus kas yang dimiliki yakni sebesar Rp. 110.729.975,-.

SARAN

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, penulis memberikan beberapa saran yang kiranya dapat berguna bagi perusahaan. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Dengan adanya hubungan antara jenis material dan berat material terhadap biaya produksi pembuatan harden maka PT. Multimega Dutamandiri sebaiknya tetap mempertahankan kualitas bahan baku dengan memenuhi standar bahan baku yang telah ditetapkan dan memperketat penjagaan bahan baku perusahaan. Mempertahankan jumlah tenaga kerja yang ada agar tidak berlebihan dan tetap menempatkan pekerja tersebut pada posisi di bidang yang sesuai pada setiap individunya agar kinerjanya tetap maksimal.
2. Perusahaan hendaknya melakukan anggaran untuk pencadangan dana pada awal periode untuk memenuhi biaya produksi pembuatan harden yang terjadi pada tahun berikutnya. Besaran pencadangan tersebut sebaiknya 1% dari total pendapatan omzet pada tahun sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Anonim. 2013. Pedoman Pengertian Jenis Material, PT. Multimega Dutamandiri, Sidoarjo.
- Ariyanto, Indra Bagus. 2014. Potensi Atas Beban Irregularities Terhadap Arus Kas Dan Pendapatan Pada PT. Sriwijaya Airline Distrik Surabaya. Surabaya

Bastian, Bustami dan Nurlela, 2014, Akuntansi Biaya, melalui pendekatan manajerial, Mitra Wacana: Yogyakarta.

Carter, William K dalam Kristo, 2014, Akuntansi Biaya, Salemba Empat, Jakarta.

Dunia, Firdaus Ahmad dan Waslah Abdullah, 2012, Akuntansi Biaya, Jakarta : Salemba Empat.

IAI, dalam PSAK 1, 2015. Penyajian Laporan Keuangan, Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan 1 Kata Akuntan Indonesia.

Mulyadi. 2012. Akuntansi Biaya, Edisi Kelima, Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Mulyadi, 2013. Akuntansi Biaya, Edisi 5, cetakan kedelapan, Yogyakarta : UPP STIM YKPN

Mursyidi. 2012. Akuntansi Biaya, Bandung : PT. Refika Aditama.

Siregar, Baldric, dkk. 2013. Akuntansi Biaya. Jakarta: Salemba Empat.

Siregar, Baldric, dkk. 2014. Akuntansi Biaya. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2012. Memahami Penelitian Kualitatif, Alfabeta, Bandung.

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Alfabeta : Bandung.

Wijaksono, Armanto. 2013. Akuntansi Biaya, Graha Ilmu : Yogyakarta.

Internet

Biaya Produksi, <http://darkzone7.blogspot.co.id>, (diakses tanggal 16 November 2016)